BAB III

PENUTUP

Pada bab tiga ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) serta analisis dari laporan PKL yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagian Organisasi Hukum dan Humas (OHH) Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial (Ditjen Yanrehsos) yang berada di Departemen Sosial RI (Depsos) dapat dikatakan Humas nya belum melembaga atau SOB (*state of being*), yang artinya bahwa bagian ini belum berdiri sendiri karena ada bagian Biro Humas yang menjadi Divisi utama yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Sedangkan bagian Organisasi Hukum dan Humas (OHH) bertanggung jawab terhadap Direktur Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial. Dimana, bagian Organisasi Hukum dan Humas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.
2. Tugas humas Ditjen Yanrehsos yaitu melaksanakan pelayanan informasi, promosi dan publikasi kepada publik internal dan publik eksternal baik secara langsung maupun melalui media.

3. Mengetahui dan mengikuti perkembangan Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial maupun mengenai Departemen Sosial RI, dan juga mengenai hal-hal yang terjadi berkaitan dengan kehidupan dan kesejahteraan sosial yang menjadi fokus Depsos dengan melakukan kegiatan klipping.
4. Kinerja Organisasi Hukum dan Humas Ditjen Yanrehsos sudah efektif dalam memberikan informasi perusahaan kepada publik eksternal dan juga dalam membina hubungan baik dengan publik internal melalui kegiatan internal dan kegiatan eksternal yang dilakukan.
5. Humas Ditjen Yanrehsos mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah yang timbul atau yang sedang dialami instansi dengan upaya analisis dan evaluasi. Serta mampu memberikan keterangan mengenai rumor yang sedang berkembang di masyarakat secara cepat dan tepat. Dengan tujuan agar kepercayaan masyarakat terhadap instansi tetap terjaga dan hubungan baik tetap terjalin.
6. Humas Ditjen Yanrehsos mampu menjalin hubungan yang baik dengan kalangan pers/media massa, dimana hal tersebut bertujuan untuk membangun citra organisasi yang positif. Sehingga, apabila timbul atau terjadi suatu opini maupun permasalahan yang beritanya sudah beredar di masyarakat dapat segera diatasi dengan baik. Karena membangun suatu citra merupakan hal yang sangat penting yang dapat berdampak pada kelangsungan suatu instansi.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan, yaitu :

1. Sebaiknya Organisasi Hukum dan Humas (OHH) Ditjen Yanrehsos dapat lebih meningkatkan kinerjanya dari yang sudah ada sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Sebaiknya Organisasi Hukum dan Humas (OHH) Ditjen Yanrehsos dapat meningkatkan lagi kerjasama yang sudah dilakukan dengan berbagai pihak dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja yang ada serta menambah relasi kerja yang nantinya akan memudahkan proses terjalinnya kerjasama tersebut.
3. Sebaiknya Organisasi Hukum dan Humas (OHH) Ditjen Yanrehsos dapat lebih meningkatkan hubungan baik diantara karyawan agar dapat terciptanya suasana kerja yang kondusif serta mencegah timbulnya rumor negatif di lingkungan internal. Lebih terkoordinasi lagi dalam mengkomunikasikan program-program yang telah direncanakan.
4. Sebaiknya penataan dan penyimpanan data-data pada bagian Organisasi Hukum dan Humas dilakukan secara rapid an teratur yang bertujuan agar lebih memudahkan dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa/i PKL

1. Mahasiswa/i atau peserta PKL mampu menjadikan Praktek Kerja Lapangan ini sebagai suatu bahan aplikasi dari teori dan praktek yang diperoleh mahasiswa selama di perkuliahan dan menjadikannya sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan ketahanan mental dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
2. Mahasiswa/i atau peserta PKL harus bersifat aktif, produktif, teliti dan bersemangat dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan .
3. Mahasiswa/i atau peserta PKL harus mentaati dan menjalani semua peraturan yang ada di tempat PKL, bertanggung jawab serta disiplin waktu.
4. Mahasiswa/i atau peserta PKL dapat memberikan sumbangan ide atau pemikiran apabila diperlukan, guna kepentingan instansi agar lebih berkembang.
5. Mahasiswa/i atau peserta PKL mampu bersosialisasi, berinteraksi, bekerjasama dan menjalin hubungan yang baik dengan setiap karyawan juga kepada mahasiswa PKL lainnya.